

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lingkungan tertentu. Dalam penelitian ini, penulis terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi konkret tentang prosesi upacara Tawur Agung Kesanga di Kota Semarang. Penulis memilih jenis penelitian tersebut karena ingin menemukan temuan yang sesuai dengan keadaan nyata di lapangan.

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif, yaitu jenis penelitian yang hasilnya tidak diperoleh dengan metode statistik atau metode *perhitungan* lainnya. Secara umum penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan isi temuan itu sendiri dengan menggunakan alat penelitian utama. Informasi yang diperoleh dalam penelitian kualitatif dapat berupa gambar, dokumentasi, hasil wawancara mendalam dan observasi yang dilakukan oleh peneliti.<sup>1</sup>

### B. Setting Penelitian

Objek penelitian merupakan sebuah situasi sosial, yang terdiri dari tiga bagian yaitu tempat (*place*), pelaku (*actor*), aktivitas (*activity*). Tempat penelitian adalah tempat berlangsungnya interaksi dalam situasi sosial, atau tempat penelitian yang diamati oleh seorang peneliti.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan lokasi penelitian di Kota Semarang. Alasan peneliti memilih tempat ini karena permasalahan yang peneliti bahas ada di daerah ini yaitu prosesi Tawur Agung Kasanga yang dilakukan oleh umat Hindu di Kota Semarang perspektif Akidah Filsafat Islam.

### C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sumber data atau informasi untuk penelitian yang dilakukan. Subyek penelitian adalah benda, orang, tempat atau objek yang

---

<sup>1</sup> Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Rake Sarasin* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 96, <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfa Beta, 2015), 49.

diamati sehubungan dengan pengolahan.<sup>3</sup> Subyek penelitian ini adalah pimpinan Ormas Hindu di Kota Semarang dan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) di Kota Semarang.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu:

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah informasi yang diperoleh dari sumber pertama atau dari individu atau orang, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner.<sup>4</sup> Data primer untuk penelitian ini adalah hasil wawancara mendalam dengan para pemangku kepentingan yang terlibat dan mengetahui prosesi Tawur Agung Kesanga di Kota Semarang, termasuk pimpinan ormas dan FKUB di Kota Semarang.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah rekaman keberadaan suatu peristiwa, atau rekaman yang dipindahkan dari sumber aslinya. Data sekunder adalah sumber pendukung yang diperlukan untuk memperkaya atau menganalisis informasi dan/atau menganalisis masalah, yaitu kepustakaan dan landasan teori yang berkaitan dengan pembahasan. Data sekunder diperoleh dari berbagai literatur sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian.<sup>5</sup> Data sekunder adalah data yang tidak memberikan informasi langsung kepada pengumpul data. Artinya informasi yang diperoleh peneliti berasal dari laporan dan dokumen terkait, seperti cerita Tawur Agung Kesanga di Kota Semarang, serta literatur penelitian terdahulu dan laporan kegiatan keagamaan di Kota Semarang serta literatur buku terkait.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam menyusun penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 51.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 225

<sup>5</sup> Moh. Nasir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 36.

### 1. Observasi

Observasi adalah alat pengamatan penelitian lapangan. Petunjuk telah diberikan kepada para peneliti berpengalaman bahwa merekam data pengamatan tidak hanya tentang mencatat, tetapi juga tentang membuat penilaian.<sup>6</sup> Penulis menggunakan metode observasi ini untuk memverifikasi informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber dan juga untuk mendapatkan sebanyak mungkin fakta subjektif lapangan untuk memberikan informasi dan data tentang gambaran prosesi Tawur Agung Kesanga di Kota Semarang.

### 2. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data berupa percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang menjawab pertanyaan, dengan tujuan memperoleh informasi tentang orang, peristiwa, motif, dan lain-lain. Dalam penelitian ini digunakan metode *purposive sampling* (sampel dengan tujuan tertentu) untuk memilih sampel yang akan diwawancarai.<sup>7</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode dalam mencari informasi tentang masalah atau variabel dalam bentuk catatan, transkrip, buku, dan sebagainya.<sup>8</sup> Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya seorang penulis atau peneliti. Penelitian observasional atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat diandalkan bila didukung oleh riwayat aktivitas tertentu. Hasil penelitian juga lebih kredibel bila didukung oleh foto atau tulisan ilmiah dan seni yang ada. Metode ini digunakan untuk merekam informasi dokumenter yang ada seperti kegiatan Tawur Agung Kesanga yang diadakan setiap tahunnya di Kota Semarang.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini keabsahan data diperiksa dengan cara mengecek kredibilitas (validitas internal). Saat menguji

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 22.

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 46.

<sup>8</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, 29.

kredibilitas data atau kepercayaan data dalam penelitian kualitatif, hal ini dapat dilakukan dengan memperluas pengamatan, meningkatkan ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi dengan rekan sejawat, analisis kasus negatif, dan pengecekan objek penelitian (*member check*).<sup>9</sup>

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti sering terjun ke lapangan untuk melakukan observasi, mempertanyakan sumber data yang datanya telah terkumpul. Informasi yang diperoleh dengan cara ini dapat dipertanggungjawabkan. Melalui peningkatan kunjungan dan wawancara dengan peneliti dan informan, maka peneliti dan sumber data yang diteliti dapat diketahui, sehingga informasi yang diperoleh lebih terpercaya.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti pengamatan yang lebih hati-hati dan terus menerus. Dengan demikian, kepastian data dan peristiwa terekam secara akurat dan sistematis. Dengan ketekunan yang semakin meningkat, peneliti dapat mengecek kembali apakah informasi yang ditemukan itu salah atau tidak. Demikian pula, dengan ketekunan yang meningkat, peneliti dapat memberikan deskripsi pengamatan yang akurat dan sistematis. Tekad peneliti ditingkatkan dengan membaca berbagai buku referensi, serta hasil penelitian dan dokumentasi hasil penelitian.

3. Mengadakan *member check*

*Member check* adalah proses membandingkan informasi yang diterima peneliti dengan pemberi informasi. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui sejauh mana informasi yang diterima sesuai dengan informasi yang diberikan oleh penyedia data. Apabila informasi yang ditemukan telah disepakati dengan pihak penyedia informasi, maka informasi tersebut valid sehingga lebih kredibel/terpercaya, namun apabila informasi yang ditemukan oleh peneliti dengan interpretasi yang berbeda tidak sesuai dengan pihak penyedia informasi, maka peneliti harus berdiskusi dengan pemberi informasi penyedia informasi.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 69.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan membandingkan informasi secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, mendeskripsikannya ke dalam unit-unit, mensintesakannya, menggabungkannya ke dalam model-model, dan memilih mana yang penting dan mana yang akan diteliti dan tarik kesimpulan dengan cara yang mudah dipahami oleh Anda dan orang lain. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu hasil analisis berdasarkan data yang diperoleh, yang menurutnya dikembangkan model hubungan atau hipotesis tertentu.<sup>10</sup>

Miles dan Huberman mengemukakan agar kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlanjut hingga selesai sehingga datanya jenuh.<sup>11</sup> Aktivitas dalam analisis data ini meliputi:

### 1. Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama, dikumpulkan bahan dari wawancara, observasi dan berbagai dokumen untuk klasifikasi sesuai dengan masalah penelitian, yang kemudian dikembangkan lebih lanjut untuk menyempurnakan data melalui penelitian selanjutnya.

### 2. Reduksi Data

Dalam melaksanakan penelitian, banyak informasi yang diperoleh dari lapangan, sehingga harus dicatat dengan cermat dan detail. Oleh karena itu, analisis data harus segera dilakukan dengan menggunakan reduksi data. Reduksi data berarti meringkas, memilih yang paling penting, memfokuskan mana yang penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan yang tidak perlu. Setelah mendapatkan data dari hasil wawancara, peneliti mempersempit permasalahan terkait kegiatan dan prosesi Tawur Agung Kesanga di Kota Semarang.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2016), 89–90.

<sup>11</sup> A. Huberman dan Matthew Miles, *The Qualitative Researcher's Companion*, 1st ed. (California: SAGE Publications, Inc, 2002), 107–108.

### 3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam hal ini, Miles dan Huberman menemukan bahwa teks naratif paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Peneliti mendeskripsikan dan menyajikan informasi tentang bagaimana pelaksanaan Tawur Agung Kesanga di Kota Semarang.

### 4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik dan menguji kesimpulan. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat awal dan akan berubah kecuali ditemukan bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun jika kesimpulan yang disajikan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang masuk akal. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang diharapkan adalah penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau uraian tentang objek yang sebelumnya tidak jelas atau samar-samar sehingga setelah diperiksa menjadi jelas bahwa mungkin ada hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori data.